

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN
GENDER DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010 – 2019**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE GENDER DEVELOPMENT INDEX IN
CENTRAL JAVA PROVINCE 2010 – 2019**

¹⁾Ita Evi Lestari, ²⁾Sudati Nur Sarfiah, ³⁾Gentur Jalunggono
^{1,2,3} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
itaevilestari30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Angka Harapan Hidup (AHH), Rata – Rata Lama Sekolah (RLS), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Presentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Kesehatan terhadap tingkat Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2010 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder Tahun 2010 – 2019 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Indeks Pembangunan Gender. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier dengan menggunakan data panel dengan data crosssection sejumlah kota/kabupaten yang ada di Jawa Tengah dan data time series selama 10 tahun dihitung dari Tahun 2010 – 2019. Alat analisis yang digunakan yaitu berupa regresi data panel dengan menggunakan metode Fixed Effect Model. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata – Rata Lama Sekolah, dan Angka Harapan Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Sedangkan Presentase masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender

Kata Kunci : Ketenagakerjaan, Pendidikan, Umur Panjang, Presentase Keluhan Kesehatan, dan IPG

Abstract

This study aims to find out how the effect of Life Expectancy (AHH), Average Length of School (RLS), Labor Force Participation Rate (TPAK), and the Percentage of Population Having Health Complaints on the level of the Gender Development Index (IPG) in Java Province. Central in 2010 – 2019. This study uses secondary data for 2010 – 2019 sourced from the Central Statistics Agency. The dependent variable in this study is the Gender Development Index. This study uses a linear regression analysis tool using panel data with cross-sectional data for a number of cities/districts in Central Java and time series data for 10 years starting from 2010 – 2019. The analytical tool used is in the form of panel data regression using the fixed method. effect models. The results of the research conducted are that the Labor Force Participation Rate, Average Length of Schooling, and Life Expectancy have a positive and significant influence on the Gender Development Index. Meanwhile, the percentage of people who have health complaints does not have a significant effect on the Gender Development Index.

Keywords: Employment, Education, Long Live, Percentage of Health Complaints, and IPG

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna untuk dapat menciptakan kesejahteraan disetiap masyarakat di negara tersebut. Berdasarkan United Nation Development Programme (UNDP) bahwa salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam pembangunan manusia ialah pertumbuhan ekonomi. Salah satu bagian yang ditekankan oleh UNDP yaitu kesetaraan gender antara laki – laki dan perempuan. Kesetaraan gender ini berperan penting dalam mencapai keberhasilan dalam salah satu permasalahan di suatu negara yaitu pengentasan kemiskinan. Hal itu tertuang dalam Millenium Development Goals (MDGs). Kesetaraan gender adalah suatu kondisi di mana perempuan dan laki-laki menikmati kesempatan dan hak yang sama dengan rakyat negara, dan politik, sosial, ekonomi, tingkat nasional, keamanan dan kesetaraan berkontribusi pada pemeliharaan hasil pembangunan nasional.

Permasalahan gender merupakan suatu pokok pembahasan yang bersifat multidimensi. Karena gender meliputi segala sisi baik dari Kesehatan, Pendidikan, dan ekonomi yang menjadi focus pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu ukuran untuk mengetahui tercapainya pembangunan manusia yaitu kesetaraan

gender di Indonsia ialah Indeks Pembangunan Gender (IPG).

Indeks Pembangunan Gender bertujuan untuk mengukur pertumbuhan manusia seperti Indeks Pembangunan Manusia, hanya saja lebih ditekankan pada ketidakserataan antara wanita dan laki – laki.(Diana & Rory, 2020). Dan menurut menurut Widayanti, et al (2013), beliau mengemukakan bahwa kesetaraan gender laki – laki dan wanita ialah factor dasar dalam suatu pembangunan.

Tabel 1 IPM dan IPG Provinsi Jateng Tahun 2010-2019

Tahun	IPM	IPG
2010	66.08	90.32
2011	66.64	90.92
2012	67.21	91.12
2013	68.02	91,50
2014	68.78	91,89
2015	69.49	92,21
2016	69.98	92,22
2017	70.52	91,94
2018	71.12	91,95
2019	71.73	91,89

Sumber: BPS Jawa Tengah (diolah)

Dari data (Tabel 1) menunjukkan bahwa terdapat selisih antara nilai IPM dan nilai IPG di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya. Hal ini menjelaskan masih terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan karena nilai IPM kurang dari nilai IPG atau memiliki angka IPG mendekati angka 100.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dari Badan Pusat Statistik dan BPS Jawa Tengah. Dan pengikut data atau informasi yang diterima melalui penelitian – penelitian terdahulu yang berupa artikel jurnal. Penentuan ukuran digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk menentukan apakah ada masalah dengan penelitian ini. (Setiyawati et al., 2017). Menurut (Setiyawati et al.,

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
TPAK	0.031284	0.026823	1.166337	0.244
RLS	-0.221188	0.095679	-2.311766	0.051
AHH	-0.022144	0.060184	-0.367932	0.713
KELUHAN	-0.007332	0.006353	-1.153940	0.249

Sumber : Data diolah dengan Eviews 1

Dari data diatas maka dapat diketahui nilai probabilitas dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2017) Pada penelitian data panel tidak semua asumsi klasik digunakan dalam metode OLS, hanya digunakan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas..

Uji Multikolinearitas

TPAK	1.000000	-0.220239	0.145593	-0.236849
RLS	-0.220239	1.000000	0.661408	0.168107
AHH	0.145593	0.661408	1.000000	0.096976
KELUHAN	-0.236849	0.168107	0.096976	1.000000

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Dari Data dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independent karena dari variabel independent diatas nilai koefisiennya diatas 0,89 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variable independent.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Kesesuaian Model

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi data gabungan atau data panel. Ada beberapa cara untuk mengolah data panel ini yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), Pendekatan *Fixed*

Effect Model (FEM), dan Pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	120.089057	(34,311)	0.0000
Cross-section Chi-square	926.873044	34	0.0000

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 10

Dari data diatas maka hasil dari uji Chow menjelaskan bahwa nilai probabilitas *Cross – Section Chi – square* yang dihasilkan adalah 0.0000. hal tersebut berarti nilai probabilitas memiliki nilai kurang dari tingkat signifikansi yaitu 5 % (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *fixed effect* yang lebih tepat jika digunakan dibandingkan dengan *common effect*

Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.625459	4	0.0000

Sumber : Data diolah dengan EViews10

model *fixed effect* yang terbaik untuk digunakan daripada *random effect model*.

Dari data diatas adalah hasil uji Hausman yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross – section random* sebesar 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikan 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6 Hasil Regresi Data Panel dengan Pendekatan Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TPAK	0.280845	0.052573	5.342039	0.0000
RLS	1.404937	0.226548	6.201487	0.0000
AH	0.836950	0.137435	6.089808	0.0000
KELUHAN	-0.013114	0.021162	-0.619681	0.5359

Sumber : Data diolah dengan Eviews10

Hasil regresi dengan menggunakan evIEWS 10, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -5.283878 + 0.280845TPAK + 1.404937RLS + 0.836950AHH + -0.013114KELUHAN + e7$$

Keterangan :

- Y : Indeks pembangunan gender
- TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- RLS : Rata – Rata Lama Sekolah
- AHH : Angka Harapan Hidup
- Keluhan : Presentase masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan

Uji Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R²)

Variable	t-Statistic	Prob	t-tabel	Keterangan
TPAK	5.342039	0.0000	2.042	Signifikan
RLS	6.201487	0.0000	2.042	Signifikan
AHH	6.089808	0.0000	2.042	Signifikan
KELUHAN	-0.619681	0.5359	2.042	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah dengan Eviews10

Berdasarkan Tabel 1.8 maka tabel uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

R-squared	0.943113
Adjusted R-squared	0.936162

Sumber : Data diolah dengan Eviews10

Dengan demikian maka variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Gender sebesar 94,31 % dipengaruhi oleh variabel independent yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata – Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, serta Presentase Masyarakat yang memiliki Keluhan Kesehatan sedangkan sisanya 100% - 94,31% atau sebesar 5,69% yang dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji t statistik

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)

Hasil statistic uji t untuk variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja diperoleh nilai thitung untuk variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 5.342039 dan dengan tingkat keyakinan 95 persen dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) nilai ttabel uji dua sisi (two tailed) adalah

2.042, maka dari hasil analisis regresi diperoleh yaitu nilai t - hitung lebih tinggi dari t - tabel yaitu $5.342039 > 2.042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari TPAK terhadap IPG.

Variabel Rata – Rata Lama Sekolah

Hasil statistic uji t untuk variabel Rata – Rata Lama Sekolah diperoleh nilai t - hitung untuk variabel Rata – Rata Lama Sekolah sebesar 6.201487 dengan tingkat keyakinan 95 persen dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) nilai t – tabel uji dua sisi (*two tailed*) adalah 2.042, maka dari hasil analisis regresi diperoleh yaitu nilai t - hitung lebih tinggi dari t - tabel yaitu $6.201487 > 2.042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Rata– Rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Gender.

Variabel Angka Harapan Hidup

Hasil statistic uji t untuk variabel Angka Harapan Hidup diperoleh nilai t hitung untuk variabel Angka Harapan Hidup sebesar 6.089808 dengan tingkat keyakinan 95 persen dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) nilai t - tabel uji dua sisi (*two tailed*) adalah 2.042, maka dari hasil analisis regresi diperoleh yaitu nilai t - hitung lebih tinggi dari t - tabel yaitu $6.089808 > 2.042$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Angka Harapan Hidup terhadap Indeks Pembangunan Gender.

Variabel Presentase Masyarakat Yang Memiliki Keluhan Kesehatan

Hasil statistic uji t untuk variabel Presentase Masyarakat Yang Memiliki Keluhan Kesehatan diperoleh nilai t - hitung untuk variabel Presentase Masyarakat yang memiliki Keluhan Kesehatan sebesar -0.619681 dengan tingkat keyakinan 95 persen dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) nilai t - tabel uji dua sisi (*two tailed*) adalah 2.042, maka dari hasil analisis regresi diperoleh yaitu nilai t - hitung lebih besar dari t - tabel yaitu $-0.619681 < -2.042$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki arti tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan dari Presentase Masyarakat yang memiliki Keluhan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Gender.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menggambarkan apakah variabel – variabel bebas secara keseluruhan signifikan secara statistik berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 9 Hasil Uji F

Sumber Variasi	F-statistic	F tabel
Regresi	135.6840	2.55

Sumber Variasi F-statistic F tabel

Dari analisis regresi pada Tabel 1.9 diperoleh nilai F - hitung $135.6840 > 2.55$ yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata – Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, serta Presentase Masyarakat yang memiliki Keluhan Kesehatan secara bersama – sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada Tahun 2010 – 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata – Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, serta Presentase Masyarakat yang memiliki Keluhan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Gender di Jawa Tengah Tahun 2010 – 2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Artinya peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja akan meningkatkan

Indeks Pembangunan Gender di masing – masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang menjadi pusat perhatian penelitian pada tahun 2010 – 2019.

2. Variabel Rata – Rata Lama Sekolah berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Artinya peningkatan Rata – Rata Lama Sekolah akan meningkatkan Indeks Pembangunan Gender di masing – masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang menjadi pusat perhatian penelitian pada tahun 2010 – 2019.
3. Variabel Angka Harapan Hidup berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Artinya peningkatan Angka Harapan Hidup akan meningkatkan Indeks Pembangunan Gender di masing – masing Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang menjadi pusat perhatian penelitian pada tahun 2010 – 2019.
4. Variabel Presentase Masyarakat berpengaruh keluhan kesehatan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Artinya peningkatan Presentase masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Gender di masing –

masing Kabupaten/Kota yang menjadi pusat perhatian penelitian pada tahun 2010 – 2019.

5. Secara bersama – sama (simultan) variabe Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata – Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Presentase Masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender di masing – masing Kabupaten/Kota yang menjadi pusat perhatian penelitian pada tahun 2010 – 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang lebih banyak sehingga diharapkan dapat menampung tenaga kerja laki – laki maupun perempuan.
2. Pemerintah harus lebih meningkatkan program pemerintah dalam akses dan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat berkesempatan menempuh Pendidikan dalam upaya perbaikan kualitas sumber daya manusia.
3. Pemerintah diharapkan menyediakan fasilitas kesehatan bagi laki-laki dan perempuan, menyediakan jaminan kesehatan bagi pekerja, dan memberikan pendidikan atau

sosialisasi kedokteran yang diperlukan di tingkat RT (setempat) atau RW (Rumah Warga). Karena pendidikan kesehatan dasar dan komprehensif masih kurang.

4. Perlunya sosialisasi dan peran pemerintah Jawa Tengah untuk mendorong masyarakat untuk memiliki kesadaran dalam menjaga kualitas hidup sehat dan lingkungan yang sehat untuk dapat mengurangi tingkat keluhan kesehatan baik bagi laki – laki maupun perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktaria, E., & Handoko, B. S. (2012). Ketimpangan Gender Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 194. <https://doi.org/10.23917/jep.v13i2.168>
- Branchi, B. A., & Bozon Penteado, T. (2020). Measuring Brazilian Inequality Using the Gender Inequality Index. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(8), 659–668. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol8.iss8.2574>
- Diana, R., & Rory, R. (2020). Estimasi Rata-Rata Lama Sekolah Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Padang

- Pariaman Dengan Metode Empirical Best Linear Unbiased Predictor. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 110–116.
<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.228>
- Dijkstra, A. G., & Hanmer, L. C. (2000). Measuring socio-economic gender inequality: Toward an alternative to the UNDP gender-related development index. *Feminist Economics*, 6(2), 41–75.
<https://doi.org/10.1080/13545700050076106>
- Gender, P., Jawa, I. P. G., & Tahun, T. (2020). *Intan Lukiswati 1, Anik Djuraidah 2, and Utami Dyah Syafitri 3*. 2. 89–96.
- Geske Dijkstra, A. (2006). Towards a Fresh Start in Measuring Gender Equality: A Contribution to the Debate. *Journal of Human Development*, 7(2), 275–283.
<https://doi.org/10.1080/14649880600768660>
- Handalani, R. T. (2018). Determinant of Human Development Index in Southeast Asia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 2(2), 118–137.
<https://doi.org/10.37950/jkpd.v2i2.44>
- Nazmi, L., & Jamal, A. (2018). Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 740–750.
<http://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10627>
- Penggunaan, E., Produksi, F., Cabai, U., Sumowono, K., & Semarang, K. (2013). *Economics Development Analysis Journal*. 2(4), 446–455.
- Rahmawati, F., & Hidayah, Z. M. (2020). Menelusur Relasi Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 110.
<https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13919>
- Risky Puspita Sari, Sudati Nur Sarfiah, dan L. R. I. (2019). 338 / *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019. 1*, 338–347.
- Setiyawati, R., Sasana, H., & Septiani, Y. (2017). *Analisis Pertumbuhan Total Factor Productivity (Tfp) 6 Negara Asean Tahun 2008-2017 Analysis of Total Factor Productivity (Tfp) Growth At 6 Asean Countries in 2008-2017. 2*, 290–302.

Syofya, H. (2018). Effect of Poverty and
Economic Growth on Indonesia
Human

Development Index. *Jurnal Ilmiah*
Universitas Batanghari Jambi,
18(2), 416.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.486>

Widiastuty, I. L. (2019). Pengaruh
Kualitas Hidup Perempuan
Terhadap Dinamika Angka Harapan
Hidup di Jawa Barat. *Jurnal*
Kependudukan Indonesia, *14(2)*,
105–118.
[file:///C:/Users/FARA/Downloads/377-1500-1- PB \(3\).pdf](file:///C:/Users/FARA/Downloads/377-1500-1-PB%20(3).pdf)